

Intisari

Sedekah canthel adalah sebuah gerakan filantropi yang digagas oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Bantul dengan tujuan untuk mengatasi dampak akibat pandemi Covid-19. Sedekah canthel menyediakan berbagai jenis bahan makanan yang digantungkan di sebuah papan. Mekanisme yang digunakan dalam sedekah canthel memberikan peluang bagi siapa saja untuk berkontribusi tanpa memandang kelas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami praktik mobilisasi politik melalui filantropi sekaligus melihat sedekah canthel sebagai alternatif penanganan dampak pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Temuan penelitian ini adalah bahwa praktik filantropi sedekah canthel terbukti menjadi strategi mobilisasi politik yang digunakan oleh PKS Kabupaten Bantul. Hal tersebut nampak dari adanya spanduk di papan sedekah canthel yang memuat logo partai PKS dan foto kadernya. Peresmian program sedekah canthel juga mengundang bupati Bantul terpilih periode 2016-2021 yang juga didukung oleh PKS Bantul pada pemilihan kepala daerah yang dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2020. PKS juga turut terlibat dalam kontestasi pembentukan kebijakan publik salah satunya melalui dialog dengan lembaga eksekutif yang bertanggung jawab. Sedekah canthel juga berperan sebagai salah satu kebijakan internal PKS untuk penanganan dampak pandemi di tengah keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh pemerintah pusat dan daerah. Sedekah canthel mampu menumbuhkan harapan di tengah kesulitan yang dihadapi masyarakat di Kabupaten Bantul.

Kata kunci: Sedekah canthel, filantropi, mobilisasi politik

Abstract

Sedekah canthel is a philanthropic movement initiated by the Partai Keadilan Sejahtera (PKS) of Bantul Regency with the aim to overcome the impact of the Covid-19 pandemic. Sedekah canthel provides various types of foodstuffs that are hung on a board. The mechanism used in sedekah canthel provides an opportunity for anyone to contribute regardless of social class. This research aims to understand the practice of political mobilization through sedekah canthel philanthropy while also looking at sedekah canthel as an alternative to handling the impact of the Covid-19 pandemic. This research uses a qualitative approach with the type of case study. The findings of this study are that the practice of sedekah canthel philanthropy proved to be a political mobilization strategy used by PKS of Bantul Regency. This is evident from the existence of a banner on the sedekah canthel board thaht contains the PKS party logo and photos of it political cadres. The inauguration of the sedekah canthel program also invited the elected Bantul regent for the period 2016-2021 which was also supported by PKS Bantul in the regional head elections held in December 2020. PKS also involved in the contestation of public policy formation, one of which is through dialogue with the responsible executive agency. Sedekah canthel also plays a role as one of PKS internal policies for handling the pandemic amidst the limited capabilities of the central and regional governments. Sedekah canthel is able to foster hope in the midst of difficulties faced by the community in Bantul Regency.

Keywords: sedekah canthel, philanthropy, political mobilization